



UNIVERSITAS ANDALAS

**PERBANDINGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI DAN
PERILAKU INDIVIDU TERHADAP KEJADIAN OBESITAS
USIA >18 TAHUN DI PROVINSI DKI JAKARTA
DAN PAPUA (ANALISIS SKI 2023)**

Oleh:

NAULIA FITRATUL AFWAN

NIM. 2211212018

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 2 Juni 2026

NAULIA FITRATUL AFWAN, NIM. 2211212018

**PERBANDINGAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI DAN
PERILAKU INDIVIDU TERHADAP KEJADIAN OBESITAS USIA >18
TAHUN DI PROVINSI DKI JAKARTA DAN PAPUA (ANALISIS SKI 2023)**

xiv + 101 halaman, 31 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk membandingkan karakteristik sosiodemografi dan perilaku individu terhadap kejadian obesitas. Pada dua provinsi dengan angka obesitas tertinggi di Indonesia, namun memiliki karakteristik provinsi yang sangat berbeda.

Metode

Studi *Cross sectional* menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Sampel merupakan penduduk yang berusia >18 tahun yang tinggal di Provinsi DKI Jakarta atau Papua. Analisis berupa univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*, serta multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil

Kejadian obesitas di Provinsi DKI Jakarta (31,8%) hampir sama dengan Provinsi Papua (31,3%). Provinsi DKI Jakarta lebih banyak responden yang berjenis kelamin perempuan, berumur ≥ 40 tahun, dan kurang beraktivitas fisik, sedangkan di Provinsi Papua sebaliknya. Variabel yang berhubungan dengan obesitas di Provinsi DKI Jakarta adalah jenis kelamin, umur, pendidikan, perilaku merokok, konsumsi minuman *soft drink*, dan konsumsi makanan berlemak/berkolesterol/gorengan. Sedangkan pada Provinsi Papua adalah jenis kelamin, umur, pendidikan, aktivitas fisik, perilaku merokok, dan konsumsi minuman manis. Di kedua provinsi, jenis kelamin merupakan variabel yang paling dominan terhadap obesitas.

Kesimpulan

Determinan obesitas berbeda antara DKI Jakarta dan Papua, dengan DKI Jakarta didominasi oleh perilaku individu sedangkan Papua didominasi faktor sosiodemografi, sehingga intervensi perlu disesuaikan.

Daftar Pustaka : 73 (2012-2026)

Kata Kunci : Obesitas, Perilaku, Konsumsi, DKI Jakarta, Papua

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 2nd June 2026

NAULIA FITRATUL AFWAN, NIM. 2211212018

**COMPARISON OF SOCIODEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS AND
INDIVIDUAL BEHAVIOR TOWARDS OBESITY INCIDENTS AGED >18
YEARS IN DKI JAKARTA AND PAPUA PROVINCES (ANALYSIS OF SKI
2023)**

xiv + 101 pages, 31 tables, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

This study aims to compare sociodemographic characteristics and individual behaviors associated with obesity incidence between two Indonesian provinces with the highest obesity rates, yet with very different provincial characteristics.

Method

Cross-sectional study from the SKI 2023. The sample consisted of residents aged 18 years and living in DKI Jakarta or Papua Province. Univariate and bivariate analyses used the chi-square test, and multivariate analyses used logistic regression.

Result

The incidence of obesity almost the same in DKI Jakarta Province (31.8%) and Papua Province (31.3%). DKI Jakarta has more respondents female, aged ≥ 40 years, and lower physical activity, whereas Papua shows the opposite. Variables associated with obesity in DKI Jakarta are gender, age, education, smoking behavior, soft drink consumption, and fatty/cholesterol/fried foods consumption. Meanwhile, in Papua, these include gender, age, education, physical activity, smoking behavior, and sugary drink consumption. In both provinces, gender is the most dominant variable related to obesity.

Conclusion

The determinants of obesity differ between DKI Jakarta and Papua, with individual behavioral factors predominating in DKI Jakarta and sociodemographic factors predominating in Papua, indicating the need for tailored interventions in each province.

References : 73 (2012-2026)

Keywords : Obesity, behavior, consumption, DKI Jakarta, Papua